

POTENSI HASIL ENAM GALUR PADI (*Oryza sativa* L.) HASIL PERSILANGAN VARIETAS ROJOLELE X GILIRANG

Oleh

Rini Dwi Yanti

ABSTRAK

Padi sebagai sumber bahan makanan pokok yang mengandung banyak karbohidrat, lemak, dan protein serta menjadi sumber matapencaharian pokok masyarakat Indonesia. Sejak tahun 2000 hingga saat ini Indonesia melakukan impor beras yang berasal dari Vietnam (767,18 ribu ton) dan Thailand (795,6 ribu ton). Untuk mengatasi hal tersebut peran pemulia sangat penting dalam menghasilkan benih padi varietas unggul baru dengan melakukan perbaikan potensi hasil. Potensi hasil merupakan seleksi uji daya hasil pendahuluan (UDHP) yang selanjutnya galur harapan terseleksi akan dilakukan uji daya hasil lanjutan (UDHL) dan uji multilokasi. Perbaikan kualitas hasil dilakukan dengan menggunakan varietas yang mempunyai sifat unggul seperti rasa, bentuk dan warna yang lebih menarik, dan daya simpan yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui potensi hasil padi (*Oryza sativa* L.) generasi ke-tujuh hasil persilangan varietas Rojolele dengan Gilirang dan mendapatkan satu galur harapan unggul yang akan dilepas menjadi varietas unggul baru. Penelitian ini dilaksanakan di *Seed Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung bulan Januari—Mei 2020. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak (RAK) dengan perlakuan enam galur padi yaitu RG1, RG2, RG3, RG4, RG5, dan RG5.1 serta menggunakan dua varietas pembanding yaitu varietas Rojolele dan varietas Gilirang. Percobaan ini diulang sebanyak 3 kali dan diambil 5 sampel tanaman per ulangan. Analisis data dilakukan dengan sidik ragam jika terdapat perbedaan maka akan diuji lanjut dengan uji BNT taraf 5%. Berdasarkan analisis data potensi hasil ke-enam galur menunjukkan hasil yang setara yaitu Galur RG1 (10,467 ton.Ha⁻¹), RG2 (9,667 ton.Ha⁻¹), galur RG3 (11,033 ton.Ha⁻¹), RG4 (9,367 ton.Ha⁻¹), RG5 (9,933 ton.Ha⁻¹), RG5.1 (10,467 ton.Ha⁻¹) setara dengan varietas Rojolele (10,367 ton.Ha⁻¹), dan varietas Gilirang (9,4 ton.Ha⁻¹). Berdasarkan hasil pengamatan galur RG3 memiliki karakter agronomi umur panen yang lebih genjah dibandingkan dengan lima galur lainnya serta varietas pembanding dan dilihat dari nilai ekonomi galur yang memiliki potensi hasil tertinggi yaitu galur RG3 (11,033 ton.Ha⁻¹) dengan pendapatan Rp. 55.150.000 per hektar. Hasil pengamatan menunjukkan generasi ke-tujuh memiliki potensi hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan varietas pembanding dan galur RG3 dapat direkomendasikan menjadi varietas unggul baru yang memiliki potensi hasil yang tinggi serta umur panen genjah.

Kata kunci : *Padi, Varietas unggul baru, Potensi hasil, umur genjah*